

# **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Upah Tenaga Kerja Pada Koperasi Simpan Pinjam Harapan Bersama Di Kabupaten Kotabumi Selatan**

Dadang Ishak Iskandar, Susti Rumianti, Eda Mervita  
*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ragam Tunas Kotabumi Lampung*  
*EMail: dadang.2107@gmail.com*

**213**

Submitted:  
**NOVEMBER 2022**

Accepted:  
**APRIL 2023**

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the factors that affect labor wages at the Harapan Bersama Savings and Loans Cooperative in East Lombok Regency. This study uses an associative quantitative approach in the form of primary and secondary data. The analytical model used in this study is multiple linear regression analysis processed using SPSS software. The population in this study are all Cooperative employees. Data collection techniques used were interviews, documentation and observation by distributing questionnaires. The results of this study partially show that the level of education and years of service have a significant effect on wages, while the variables of gender and age have no significant effect on labor wages at the Harapan Bersama Savings and Loans Cooperative in East Lombok Regency. Simultaneously it shows that the level of education, gender, age, and years of service have a significant effect on labor wages at the Harapan Bersama Savings and Loans Cooperative in East Lombok Regency.*

**Keywords :** *Wages, Education Level, Gender, Age and Years of Service*

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi upah tenaga kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Harapan Bersama di Kabupaten Kotabumi Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif berupa data primer dan sekunder. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda diolah menggunakan software SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Koperasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi dengan menyebarkan kuesioner. Hasil dari penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan masa kerja berpengaruh signifikan terhadap upah, sedangkan variabel jenis kelamin dan umur tidak berpengaruh signifikan terhadap upah tenaga kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Harapan Bersama di Kabupaten Kotabumi Selatan. Secara simultan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, jenis kelamin, umur, dan masa kerja berpengaruh signifikan terhadap upah tenaga kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Harapan Bersama di Kabupaten Kotabumi Selatan.*

**Kata Kunci :** *Upah, Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, Umur, dan Masa Kerja.*

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan merupakan rangkaian gerak perubahan menuju kearah kemajuan guna mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Pembangunan ekonomi tidak terpisahkan dari peranan manusia dalam mengelolanya, dimana manusia merupakan tenaga kerja, input pembangunan, juga merupakan konsumen hasil pembangunan itu sendiri. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia memprioritaskan pembangunan ekonomi di kawasan pedesaan. Pada masa sekarang ini, kawasan pedesaan masih dengan kemiskinan, yang di mana pada umumnya mereka hidup dengan penuh keterbatasan serta ketidakberdayaan mereka menghadapi perkembangan dan perubahan zaman.

**JIMKES**

Jurnal Ilmiah Manajemen  
Kesatuan  
Vol. 11 No. 1, 2023  
pp. 213-220  
IBI Kesatuan  
ISSN 2337 – 7860  
E-ISSN 2721 – 169X  
DOI: 10.37641/jimkes.v11i1.2031

Ketidakterdayaan masyarakat pedesaan termasuk masyarakat miskin, di samping disebabkan oleh masalah ekonomi, juga kurangnya akses masyarakat untuk memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan masyarakat, termasuk informasi. Salah satu pembangunan perekonomian yaitu pembangunan koperasi. Berbicara tentang pembangunan, sumber daya manusia merupakan motor penggerak bagi pembangunan. Setiap orang memiliki peran dan andil yang sama dalam pembangunan nasional, meskipun memiliki latar belakang pendidikan, jenis kelamin, umur serta keterampilan yang berbeda-beda.

Apabila seluruh penduduk berpartisipasi dalam program pembangunan serta selanjutnya memanfaatkan aktivitas ekonomi yang produktif, maka akan tercipta kesejahteraan yang menjadi tujuan dari pembangunan ekonomi nasional tersebut (Jhingan dalam Rahmita, dkk:2020). Koperasi mengandung makna kerjasama. Pada dasarnya segala bentuk kerjasama itu bertujuan untuk mempertahankan diri terhadap tindakan pihak luar, dengan menarik manfaat yang sebesar-besarnya suatu suasana hidup berkumpul. Bentuk kerjasama yang mengandung aspek ekonomis dan sosial. Seperti yang kita ketahui bersama, perkembangan koperasi di Indonesia memiliki perkembangan yang cukup pesat.

Dari awal mula terbentuknya sebelum kemerdekaan Indonesia, koperasi telah menjalani peran penting dalam memberdayakan masyarakat Indonesia (Nufus, 2023). Salah satu jenis koperasi yang akrab dengan masyarakat Indonesia terutama yang memiliki usaha kecil maupun menengah adalah koperasi simpan pinjam (KSP). Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu jenis koperasi yang kegiatannya menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada anggotanya atau masyarakat umum.

Koperasi Simpan Pinjam Harapan (KSP) Bersama merupakan salah satu koperasi yang berada di Kabupaten Kotabumi Selatan . Jumlah total KSP Harapan Bersama sebanyak 14 Unit, seperti namanya, koperasi ini bergerak dalam kegiatan simpan pinjam kepada masyarakat khususnya pada masyarakat yang memiliki usaha kecil dan menengah. alasan memilih koperasi ini karena koperasi ini hadir agar masyarakat lebih terbantu dalam hal permodalan dalam mengembangkan usaha mereka tanpa harus berhutang kepada rentenir atau bahkan mengadaikan sertifikat berharga pada bank konvensional atau bahkan pegadaian konvensional yang nantinya akan memberatkan masyarakat dengan jumlah suku bunga yang besar (Koperasi Simpan Pinjam Harapan Bersama, 2023).

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2019:65) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan (X1), jenis kelamin (X2), umur (X3), dan masa kerja (X4) terhadap upah (Y). Teknik Analisis Data Regresi linear berganda merupakan regresi dimana variabel terikat (upah (Y)) dihubungkan dengan lebih dari satu variabel bebas (tingkat pendidikan (X1), jenis kelamin (X2), umur (X3), masa kerja (X4)). Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis yang menduga ada pengaruh antara variabel terikat terhadap variabel bebas. Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Upah (Rupiah)

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi Variabel Tingkat Pendidikan

$\beta_2$  = Koefisien Regresi Variabel Jenis Kelamin

$\beta_3$  = Koefisien Regresi Variabel Umur

$\beta_4$ =Koefisien Regresi Variabel Masa Kerja  
 $X_1$  = Pendidikan (Tahun)  
 $X_2$  = Jenis Kelamin (L/P)  
 $X_3$ = Umur (Tahun)  
 $X_4$  = Masa Kerja (Tahun)  
 $e$  = error term (kesalahan pengganggu)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang ditransformasikan ke dalam persamaan linear berganda untuk mengetahui gambaran mengenai seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yaitu upah.

*Tabel 1. Uji Regresi Linear Berganda*

Variabel	B	Sig
1 (Constant)	13.536	.000
Tingkat Pendidikan (X1)	.436	.000
Jenis Kelamin (X2)	.002	.151
Umur (X3)	-.002	.943
Masa Kerja (X4)	.049	.011

Berdasarkan tabel 1, maka dapat dirumuskan model persamaan linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

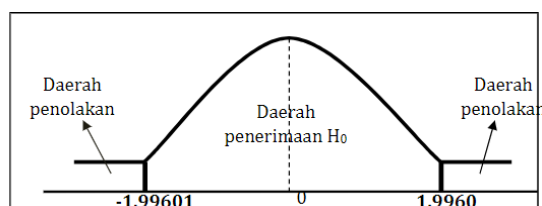
$$Y = 13.536 + 0,436 X_1 + 0,002 X_2 - 0,002 X_3 + 0,049 X_4$$

Adapun interpretasi dari model persamaan regresi di atas sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 13.536 menyatakan bahwa jika variabel pendidikan ( $X_1$ ), jenis kelamin ( $X_2$ ), umur ( $X_3$ ), dan masa kerja ( $X_4$ ) sama dengan nol (0) maka variabel upah (Y) sebesar 13.536 Ribu Rupiah.
2. Koefisien regresi tingkat pendidikan ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,436, maksudnya adalah setiap kenaikan tingkat pendidikan sebesar 1 satuan (1 tahun) maka upah akan mengalami kenaikan sebesar 0,436.
3. Koefisien regresi jenis kelamin ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,002, maksudnya adalah setiap perbedaan jenis kelamin laki-laki atau perempuan ada kenaikan sebesar 0,002, dapat disimpulkan berarti ada perbedaan yaitu perempuan lebih dominan daripada laki-laki.
4. Koefisien regresi umur ( $X_3$ ) adalah sebesar -0,002, maksudnya adalah jika umur mengalami peningkatan 1 satuan (1 Tahun) Semakin tua umur seseorang akan mengurangi tingkat produktifitas dalam bekerja maka jumlah nilai upah mengalami penurunan sebesar 0,002 bisa dikatakan semakin rendah.
5. Koefisien regresi masa kerja ( $X_4$ ) adalah sebesar 0,049. Maksudnya adalah setiap kenaikan masa kerja sebesar 1 satuan (tahun) maka upah akan mengalami peningkatan sebesar 0,049.

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji t (Parsial)



*Gambar 1 Kriteria Pengujian Uji t*

Keterangan :

1. Nilai signifikansi jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , atau signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Nilai signifikansi jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ , atau signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Pengujian ini dimaksudkan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam suatu model secara sendiri-sendiri atau parsial berpengaruh terhadap variabel dependen melalui uji koefisien regresi. Untuk melihat signifikan atau pengaruh dapat dilakukan uji  $t$  hitung dengan derajat kepercayaan  $\alpha = 5\%$ .

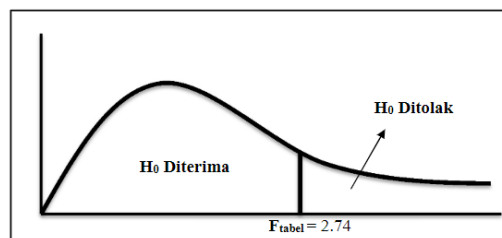
**Tabel 2 Uji t (Parsial) dengan Analisis Regresi Berganda**

Variabel	t-hitung	Signifikansi
(Constant)	52.112	.000
Tingkat Pendidikan (X1)	4.189	.000
Jenis Kelamin (X2)	1.452	.151
Umur (X3)	-.072	.943
Masa Kerja (X4)	2.627	.011

Pada tabel diatas diketahui  $t_{hitung}$  pada masing-masing variabel independen yaitu tingkat pendidikan (X1) sebesar 4.189, jenis kelamin (X2) sebesar 1.452, umur (X3) sebesar -0,072, dan masa kerja (X4) sebesar 2.627, bahwa kesimpulan dan interpretasi sebagai berikut:

1. Pada variabel tingkat pendidikan, nilai  $t$  hitung diperoleh sebesar 4.189 dengan  $t$  tabel sebesar 1.99061, maka nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel. Sedangkan nilai signifikan pada variabel pendidikan adalah  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap upah pegawai KSP Harapan Bersama.
2. Pada variabel jenis kelamin, nilai  $t$  hitung diperoleh sebesar 1.452 dengan  $t$  tabel sebesar 1.99061, maka nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel. Sedangkan nilai signifikan pada variabel jenis kelamin adalah  $0,151 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya jenis kelamin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap upah pegawai KSP Harapan Bersama.
3. Pada variabel umur, nilai  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar -0.072 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1.99061, maka nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Sedangkan nilai signifikan pada variabel jenis kelamin adalah  $0,943 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya jenis kelamin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap upah pegawai KSP Harapan Bersama.
4. Pada variabel masa kerja, nilai  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar 2.627 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1.99061 maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sedangkan nilai signifikan pada variabel masa kerja adalah  $0,011 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya masa kerja berpengaruh secara signifikan terhadap upah pegawai KSP Harapan Bersama.

**2. Uji F (Simultan)**



**Gambar 2 Kriteria Pengujian Uji F**

Keterangan :

1. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 5\%$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima dan tidak signifikan.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 5\%$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dan signifikan.

Uji F dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel – variabel bebas (pendidikan, jenis kelamin, umur, masa kerja) terhadap variabel terikat (upah) secara simultan (bersama-sama). Variabel dikatakan berpengaruh secara simultan apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai  $Sig < 0,05$ . Adapun nilai  $F_{tabel}$  dihitung dengan ketentuan  $df1 = k - 1$  dan  $df2 = n - k$ , dimana  $k$  adalah jumlah variabel bebas sedangkan  $n$  adalah jumlah sampel.  $df1 = 4 - 1 = 3$  dan nilai  $df2 = 72 - 4 = 68$ , dengan  $df1 = 3$  dan  $df2 = 68$ , maka didapatkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2.74.

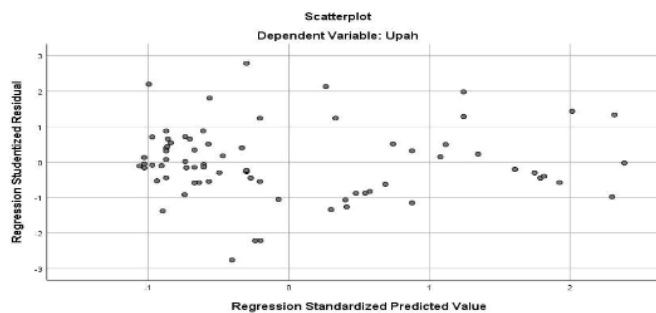
Tabel 3 Hasil Uji F (Simultan)

F-Statistik	Signifikansi
10.195	.000 <sup>b</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 10.195 dan nilai  $sig$  0,000. Maka dalam penelitian ini, didapatkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10.195 > 2,574$ ) dan nilai  $Sig$   $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan pengujian hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat pendidikan, jenis kelamin, umur, masa kerja secara simultan (bersama-sama) berpengaruh secara signifikan terhadap upah pegawai KSP Harapan Bersama.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Metode regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala hereroskedastisitas dalam model regresi linier adalah dengan melihat scatter plot pada output menggunakan software SPSS . Dengan dasar mengambil keputusan yaitu : a. Jika terjadi titik-titik membentuk suatu pola yang teratur (melebur kemudian menyempit atau bergelombang), maka terjadi heteroskedastisitas. b. Jika tidak ada pola yang teratur dengan titik yang menyebar sepanjang sumbu Y positif dan Y negatif, maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari grafik scatterplot dan hasil uji glejser berikut ini :



Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	112418.356	160280.831		.701	.485
Tingkat Pendidikan	-4333.084	12393.432	-.044	-.350	.728
Jenis Kelamin	4907.004	2692.423	.263	1.823	.073
Umur	802.010	50369.274	.002	.016	.987
Masa Kerja	-1476.883	9987.192	-.018	-.148	.883

Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui bahwa data yang ditampilkan tidak membentuk pola-pola tertentu dan titik menyebar secara acak, maka dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi. Untuk lebih akurat, maka diuji kembali dengan uji glejser.

Dari tabel 4. diatas, dapat dilihat bahwa:

1. Nilai signifikansi variabel tingkat pendidikan sebesar  $0,728 > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Nilai signifikansi variabel umur sebesar  $0,073 > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
3. Nilai signifikansi variabel jenis kelamin sebesar  $0,987 > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
4. Nilai signifikansi variabel masa kerja sebesar  $0,883 > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## **PENUTUP**

Tingkat pendidikan dan masa kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap upah tenaga kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Harapan Bersama di Kabupaten Kotabumi Selatan. Jenis kelamin dan umur secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap upah tenaga kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Harapan Bersama di Kabupaten Kotabumi Selatan

Pendidikan, jenis kelamin, umur, masa kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap upah tenaga kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Harapan Bersama di Kabupaten Kotabumi Selatan. Untuk kedepannya perekrutan pegawai baru dapat dilakukan lebih selektif lagi dan memperhatikan tingkat pendidikan. Hal ini dapat memberikan pengaruh positif untuk kinerjanya, khususnya untuk pegawai karena tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap upah.

Masa kerja dapat berpengaruh terhadap kinerja, oleh karenanya koperasi harus terus mempertahankan pegawai yang memiliki masa kerja yang lama serta pengalaman yang baik tentang penguasaan di bidangnya. Sehingga pegawai lama dapat membagi pengetahuan yang di miliki kepada pegawai baru.

Dalam bekerja jenis kelamin dan umur tidak selalu memiliki pengaruh terhadap upah yang di peroleh pegawainya, sehingga tidak perlu adanya batasan antara laki-laki dan perempuan, serta umur yang muda ataupun tua..

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Amron & Taufiq Imran. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Tenaga kerja Outlet Telekomunikasi Seluler Kota Makassar. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia.
- [2] Anonim , 2004, Modul K3 Lingkungan Kerja. Jakarta: Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
- [3] Anonim, 2021, NTB Dalam Angka, Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- [4] Hafni. 2017. Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Budaya Organisasi, Pengalaman Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada BTN Syariah KC Semarang.
- [5] Kasmir, Dr. Bank dan Lembaga keuangan lainnya, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm., 254.
- [6] Kreitner, R. and Kinicki, A. 2004. Organizational Behavior. Fifth Edition. McGraw Hill. New York
- [7] Nufus, Iradatun. 2023. Strategi Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Harapan Bersama Cabang Selong Dalam Mengembangkan Usaha Mikro. Skripsi. Mataram. Universitas Islam Negeri Mataram.
- [8] Rahmita Handayani, Syapsan, Hendro Ekwarso Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Riau.

- [9] Siagian, Sondang., P. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi. Pertama). Jakarta: Binapura Aksara.
- [10] Simanjuntak, Payaman J. 1998. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta. LPFE UI.
- [11] Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND. Bandung: Alfabeta.
- [12] Todaro, Michael P dan Stephen C. Smith. (2003). Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003, Tentang Ketenagakerjaan bagian kedua : Pengupahan
- [13] Undang-undang Nomor 78 Tahun 2015, Tentang Pengupahan
- [14] Winardi, J. 2001. Motivasi dan Pemotivasian dalam manajemen. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [15] Hasibuan, D. H. M., Amyar, F., & Hidayah, N. N. (2022). Government Audit Quality: Audit Expectation – Performance Gap. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 22(23), 373–386. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2022/v22i23881>
- [16] Hidayatulloh, T., & Amyar, F. (2022). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 171–180.
- [17] Iriyadi, I., & Purba, J. H. V. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Faktor Pendorong Pada Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(3), 529–544. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i3.1557>
- [18] Tofan, M., & Munawar, A. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank BUMN. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 97–104. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1280>
- [19] Djanegara, M. S., Sutarti, S., & Dewo, S. A. (2022). The Influence of Corporate Governance for the Indonesian Banking Industry in a Pandemic Period. *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)*, 11(3), 62-71.
- [20] Apriany, A., & Gendalasari, G. G. (2022). Pengaruh Kesadaran Merek Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Produk AMDK SUMMIT. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 105–114. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1278>
- [21] Hermawan, Y., Maylani, D., & Mulyana, M. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Layanan dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Produk Smartphone Samsung di Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(3), 641–652. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i3.1256>
- [22] Mulyana, M., Budiman Hakim, D., & Hartoyo, S. (2022). Analysis Of Entrepreneurship Activities In Rice Farming. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 35(1), 12–24.
- [23] Purwanto, A. H. D., Nashar, M., Jumaryadi, Y., Wibowo, W., & Mekaniwati, A. (2022). Improving medium small micro enterprise' (MSME) performance. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 9(5), 37–46. <https://doi.org/10.21833/IJAAS.2022.05.005>
- [24] Putra, A., Sudradjat, S., & Sastra, H. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 131–140. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1265>
- [25] Riwoe, F. L. R., Yusdira, A., & Saripudin, M. F. (2022). Prediksi Daya Tampung Kapasitas Ruang Kelas Dan Rasio Dosen Pada Perguruan Tinggi Sebagai Bagian Dari Target Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 6(1), 47. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v6i1.618>
- [26] Septiani, M., & Fadillah, A. (2022). Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk Dan Persepsi Hargaterhadap Minat Beli Konsumen Deterjen Attack. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 159–168. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1281>
- [27] Budiman, M. A., & Amyar, F. (2021). The effect of audit opinions, implementation of audit recommendations, and findings of state losses on corruption levels in the ministries and institutions of the Republic of Indonesia.

- Jurnal Tata Kelola Dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, 7(1), 113–129. <https://doi.org/10.28986/jtaken.v7i1.471>
- [28] Damik, D., Purba, E., & Hutabarat, A. S. (2021). The Effect of Population and Human Development Index on Economic Growth Pematangsiantar City. *BIRCI-Journal*, 4(3), 3658–3668.
- [29] Evalin, Z. Z., Sukartaatmadja, I., & Mulyadi, M. N. (2021). Analisis Peran Kinerja Customer Service Dan Teller Terhadap Kepuasan Nasabah Bank. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 151–160. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.767>
- [30] Fanasha, F., Muktiadji, N., & Hendrian, G. (2021). Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 131–140. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.764>
- [31] Guicheldy, A., & Sukartaatmadja, I. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional Terhadap Pertumbuhan Laba Bank. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), 131–140.
- [32] Hermawan, S., Sudradjat, S., & Amyar, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 359–372. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.873>
- [33] Hermawan, T., & Sutarti, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 597–604. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.1209>
- [34] Iriyadi, I., & Antonio, Y. (2021). Climate Change Disclosure Impact on Indonesian Corporate Financial Performance. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 117–127. <https://doi.org/10.24815/jdab.v8i2.20424>
- [35] Jatmika, A., Entang, M., & Purba, J. H. V. (2021). THE STRATEGY OF HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT IN IMPROVING THE COMPETITIVE ADVANTAGE (Case Study at Madinatul Qur'an Islamic Boarding School, Depok). *Jhss (Journal of Humanities and Social Studies)*, 5(1), 91–98. <https://doi.org/10.33751/jhss.v5i1.3827>
- [36] Karina, K., & Sutarti, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 111–120. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.487>
- [37] Maulana, A., Ariffin, M., & Gendalasari, G. G. (2021). Pengaruh Return On Assets Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Terhadap Market Share Pada Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), 163–172. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i1.504>
- [38] Mekaniwati, A., Nurendah, Y., Maulina, D., & Hanifah, N. S. (2021). Tantangan Technopreneur Bagi Umkm Di Kota Bogor Sebagai Strategi Bertahan Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(3), 597–606. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i3.797>
- [39] Munawar, A., Gendalasari, G. G., Kurniawan, I. M. G. A., Purnomo, D., Ependi, N. H., Rulinawaty, Indrawan, M. I., & Sadri, M. (2021). Cluster Application with K-Means Algorithm on the Population of Trade and Accommodation Facilities in Indonesia. *Journal of Physics: Conference Series*, 1933(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1933/1/012027>